

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI  
MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN AJARAN 2025/2026**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**ZEPANI OLVIONE SAPUTRI**

**NPM 1913052036**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

## ABSTRAK

### **HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN AJARAN 2025/2026**

Oleh

**ZEPANI OLVIONE SAPUTRI**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi di Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi product moment. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir angkatan 2022 dari tiga program studi, yaitu Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Jasmani, dan Pendidikan Anak Usia Dini dengan jumlah sampel sebanyak 78 responden yang ditentukan menggunakan teknik sampling insidental. Hasil uji korelasi product moment menunjukkan nilai koefisien korelasi  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,490 > 0,1876$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi pada kategori sedang, yang bermakna semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi, begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan teman sebaya maka semakin rendah motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi.

**Kata kunci:** dukungan teman sebaya, motivasi, mahasiswa semester akhir, skripsi

## **ABSTRACT**

### ***THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER SUPPORT AND THE MOTIVATION OF FINAL SEMESTER STUDENTS IN WRITING THEIR THESIS IN THE DEPARTMENT OF EDUCATIONAL SCIENCES, FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION, UNIVERSITAS LAMPUNG, ACADEMIC YEAR 2025/2026***

**By**

**ZEPANI OLVIONE SAPUTRI**

*The problem in this study is the low motivation among final-semester students in completing their thesis. This study aims to analyze the relationship between peer support and the motivation of final-semester students in completing their thesis in the Department of Educational Sciences, Faculty of Teacher Training and Education, University of Lampung, Academic Year 2025/2026. This study employed a quantitative approach using the product moment correlation method. The study population consisted of final-semester students from the 2022 cohort across three study programs, namely Guidance and Counseling, Physical Education, and Early Childhood Education, with a total sample of 78 respondents determined through incidental sampling technique. The results of the product moment correlation test showed a correlation coefficient of  $r\text{-count} > r\text{-table}$  ( $0.490 > 0.1876$ ) with a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). The null hypothesis stating that there is no significant relationship between peer support and the motivation of final-semester students in completing their thesis was rejected. The conclusion of this study is that there is a positive and significant relationship between peer support and student motivation in completing their thesis in the moderate category, meaning that the higher the peer support, the higher the student motivation in completing their thesis, and conversely, the lower the peer support, the lower the student motivation in completing their thesis.*

**Keywords:** *peer support, motivation, final-semester students, thesis*

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI  
MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN AJARAN 2025/2026**

**Oleh**  
**ZEPANI OLVIONE SAPUTRI**  
**NPM 1913052036**

**SKRIPSI**  
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar**  
**SARJANA ILMU PENDIDIKAN**  
**Pada**  
**Program Studi Bimbingan Dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**  
**BANDAR LAMPUNG**  
**2026**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA  
DENGAN MOTIVASI MAHASISWA  
SEMESTER AKHIR DALAM MENYUSUN  
SKRIPSI DI JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Nama Mahasiswa : **Zepani Olvione Saputri**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1913052036**

Program Studi : **Bimbingan dan Konseling**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dr. Ranni Rahmayanthi Z, M.A.**  
NIP 198611022008122002

**Muhammad Ubaidillah, M.Pd.**  
NIP 199006032024061001

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

**Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si.**  
NIP 197412202009121002

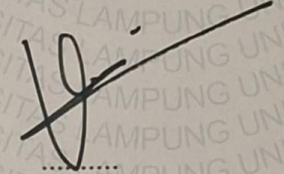
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Ranni Rahmayanthi Z, M.A.**



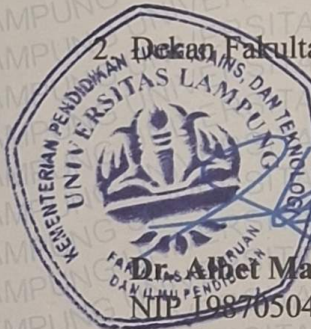
**Sekretaris : Muhammad Ubaidillah, M.Pd**



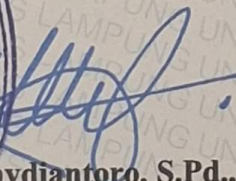
**Penguji Utama : Dr. Mujiyati, M.Pd.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Dr. Abet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19870504 201404 1 001



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 12 Juni 2026**

## SURAT PERNYATAAN

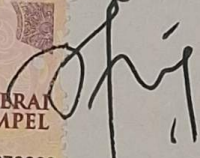
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zepani Olvione Saputri  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1913052036  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Jurusan : FKIP

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Mahasiswa Semester Akhir Menyusun Skripsi Di Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun Ajaran 2025/2026” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei 2026. Skripsi ini bukan hasil menjiplak atau hasil karya orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 12 Juni 2026  
Yang membuat pernyataan,



  
Zepani Olvione Saputri  
NPM 1913052036

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Zepani Olvione Saputri, lahir di Desa Purwosari, Kecamatan Natar, Lampung Selatan pada tanggal 04 April 2001 sebagai anak pertama dari 4 bersaudara buah hati Bapak Jamus dan Ibu Supatmiatun.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis antara lain:

1. Taman Kanak-Kanak Bratasena Adiwarna diselesaikan tahun 2007
2. Sekolah Dasar diselesaikan di SD Negeri 1 Bratasena Adiwarna pada tahun 2013
3. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Dente Teladas pada tahun 2016
4. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Menggala pada tahun 2019

Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah aktif dalam organisasi kemahasiswaan diantara lain yaitu Forum Komunikasi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling (FORMABIKA) sebagai Wakil Sekretaris Umum periode 2020 dan Sekretaris Umum pada periode 2021. Penulis juga aktif pada organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan (HIMAJIP) sebagai anggota periode 2019-2021.

Pada tahun 2020 penulis melakukan praktek Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sumber Sari Sragi Lampung Selatan dan melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri Sumber Sari Sragi.

## **MOTO**

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23:18)

“Tak ada orang yang langsung hebat pada percobaan ke-1. Namun, tak ada seorang pun yang buruk setelah 1000 kali percobaan”

(Emran Bite)

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan atas kasih dan penyertaan-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

### ***Kedua orang tua tercinta, Ayah Jamus dan Ibu Supatmiatun***

*“Terima kasih atas setiap doa, kasih sayang, kesabaran, dan dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan kepadaku dalam setiap proses kehidupan, termasuk selama perjalanan menyelesaikan pendidikan ini. Di balik berbagai keterlambatan, kesulitan, dan kegagalan yang kuhadapi, Ayah dan Ibu tetap hadir dengan cara terbaik yang dimiliki, senantiasa memberikan semangat serta meyakinkanku bahwa setiap proses memiliki waktunya sendiri. Terima kasih atas segala kesabaran Ayah dan Ibu yang tetap mendampingi tanpa pernah berhenti percaya bahwa aku mampu menyelesaikan tanggung jawab ini dengan usaha dan kemampuanku sendiri. Terima kasih telah tetap berdiri di sisiku di tengah berbagai pertanyaan, penilaian, dan pandangan dari banyak orang mengenai perjalanan studiku yang tidak selalu berjalan sesuai harapan. Terima kasih karena tidak pernah lelah memberikan tempat bagiku untuk bertumbuh, belajar, dan bangkit dari setiap kegagalan. Karya ini menjadi salah satu wujud rasa syukur dan terima kasihku atas segala pengorbanan, kesabaran, serta cinta kasih Ayah dan Ibu yang tidak akan pernah dapat kubalas. Semoga segala doa, harapan, dan pengorbanan yang telah diberikan menjadi kebaikan yang berlimpah, serta semoga pencapaian sederhana ini menjadi awal bagiku untuk membahagiakan dan membanggakan Ayah dan Ibu”*

*Serta*

*Almamaterku tercinta Universitas Lampung*

## SANWACANA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Motivasi Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi Di Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun Ajaran 2025/2026” ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Dalam proses penulisan skripsi ini terjadi banyak hambatan baik yang datang dari luar dan dari dalam diri penulis. Penulisan skripsi ini pun tidak lepas dari bimbingan dan bantuan serta petunjuk dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.IPM., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
4. Ibu Dr. Ranni Rahmayanthi Z, M.A., selaku Ketua Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Universitas Lampung sekaligus sebagai pembimbing utama karena telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang membangun selama proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Ubaidillah, M.Pd., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta berbagai masukan yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Mujiyati, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta motivasi juga semangat yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lampung atas ilmu yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Jamus dan Ibu Supatmiatun, penulis mengucapkan terima kasih atas segala doa, dukungan, serta kepercayaan yang senantiasa diberikan. Terima kasih karena tidak pernah berhenti mendampingi, menguatkan, dan meyakinkan penulis untuk terus berjuang meskipun perjalanan ini tidak selalu berjalan dengan mudah dan sesuai harapan.
9. Teruntuk adik-adik tersayang, Pricilla Sasha Tiana, Mikhael Darell Gravino, dan Rafael Vanko Gevariel. Terima kasih kepada Sasha yang dengan penuh ketulusan selalu hadir menemani, mendukung, serta menjadi pendengar setia setiap keluh kesah penulis. Terima kasih kepada Darell dan Vanko atas segala kasih, perhatian, serta keceriaan yang senantiasa menghadirkan sukacita dan semangat bagi penulis.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2019 yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam penyajiannya. Penulis berharap dalam kesederhanaanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 2026  
Penulis

Zepani Olvione Saputri

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.7 Kerangka Berpikir .....	7
1.8 Hipotesis .....	9
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Motivasi .....	10
2.1.1 Pengertian Motivasi .....	10
2.1.2 Ciri-Ciri Motivasi .....	11
2.1.3 Fungsi Motivasi .....	13
2.1.4 Aspek-Aspek Motivasi .....	14
2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi .....	16
2.2 Dukungan Teman Sebaya .....	18
2.2.1 Pengertian Dukungan Teman Sebaya .....	18
2.2.2 Fungsi Dukungan Teman Sebaya .....	19
2.2.3 Aspek-Aspek Dukungan Teman Sebaya .....	20
2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Teman Sebaya .....	22
2.2.5 Komponen Dukungan Teman Sebaya .....	24
2.3 Penelitian Relevan .....	25
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Tempat Penelitian .....	29
3.2 Metode Penelitian .....	29
3.3 Subjek Penelitian .....	30
3.3.1 Populasi .....	30

3.3.2	Sampel.....	30
3.4	Variabel Penelitian.....	31
3.5	Definisi Operasional.....	31
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6.1	Instrumen Penelitian.....	34
3.6.2	Uji Validitas .....	35
3.6.3	Uji Reliabilitas.....	36
3.7	Teknik Analisis Data .....	37
3.7.1	Uji Normalitas .....	38
3.7.2	Uji Homogenitas.....	38
3.7.3	Uji Linearitas .....	39
3.7.4	Uji Hipotesis.....	39
<b>IV.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	41
4.1.1.	Hasil Uji Hipotesis .....	41
4.1.2.	Hasil Deskripsi Statistik Variabel Penelitian .....	42
4.1.3.	Gambaran Variabel Dukungan Teman Sebaya .....	43
4.1.4.	Gambaran Variabel Motivasi .....	45
4.2	Pembahasan .....	46
<b>V.</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>54</b>
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran.....	55
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Hasil Uji Hipotesis .....	41
4.2 Hasil Distribusi Data Variabel Penelitian.....	43
4.3 Distribusi Data Variabel Penelitian .....	43
4.4 Rentang Skor Dukungan Teman Sebaya .....	43
4.5 Distribusi Frekuensi Dukungan Teman Sebaya .....	44
4.6 Rentang Skor Motivasi.....	45
4.7 Distrubusi Frekuensi Motivasi .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Berpikir.....	8
4.1 Kategori Dukungan Teman Sebaya.....	44
4.2 Kategori Motivasi.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Skala Dukungan Teman Sebaya (Nahrudin et al. 2024).....	64
Lampiran 2. Skala Motivasi (Natalya, 2018).....	65
Lampiran 3. Data Tabulasi Hasil Penelitian Skala Dukungan Teman Sebaya.....	67
Lampiran 4. Data Tabulasi Hasil Penelitian Skala Motivasi.....	69
Lampiran 5. Uji Normalitas, Linearitas, dan Homogenitas .....	71
Lampiran 6. Uji Hipotesis .....	73

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa semester akhir kerap dihadapkan pada berbagai tantangan berat, terutama dalam proses penyusunan skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun secara sistematis sebagai bukti kompetensi akademik mahasiswa sekaligus persyaratan formal untuk memperoleh gelar sarjana (Hanapi & Agung, 2018). Meski demikian, proses penyusunannya justru kerap menjadi sumber tekanan psikologis tersendiri bagi mahasiswa semester akhir. Tidak sedikit mahasiswa yang mengalami hambatan serius dalam menyelesaikan tugas akhir ini, mulai dari kesulitan teknis penulisan, keterbatasan akses literatur, rendahnya kreativitas dalam mengembangkan gagasan, hingga kurangnya dukungan dari lingkungan sosial mereka. Berbagai hambatan ini pada akhirnya bermuara pada satu persoalan mendasar yaitu melemahnya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Fenomena ini tergambar nyata melalui data empiris, WHO (2019) yang mencatat bahwa antara 38% hingga 71% mahasiswa di tingkat global mengalami stres akademik, dengan angka di Indonesia berada pada kisaran 36,7% hingga 71,6% (Kemenkes, 2019). Lebih jauh, Kementerian Kesehatan RI (2023) mengidentifikasi bahwa proses bimbingan skripsi, ujian proposal, dan ujian hasil menjadi pemicu utama kondisi tertekan pada mahasiswa, bahkan tidak jarang berujung pada burnout akademik. Data ini senada dengan laporan Databoks (2024) yang menunjukkan bahwa 43% mahasiswa secara global mengalami kelelahan akademis. Stres yang

berlangsung dalam jangka panjang tidak sekadar menurunkan prestasi belajar, tetapi juga berisiko menyebabkan mahasiswa putus studi, disertai berbagai gejala fisik, kognitif, emosional, maupun perilaku (Mumtaza et al., 2025). Kondisi ini menempatkan skripsi bukan hanya sebagai tantangan intelektual, melainkan juga sebagai beban psikologis yang bila tidak ditangani dengan baik dapat menghambat penyelesaian studi mahasiswa.

Salah satu dampak paling nyata dari tekanan psikologis tersebut adalah rendahnya motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Syahputra dan Primanita (2023) mencatat bahwa mahasiswa yang semula memiliki semangat tinggi untuk segera menyelesaikan studi mereka perlahan kehilangan dorongan ketika berhadapan dengan kompleksitas proses penyusunan tugas akhir. Lebih lanjut, Rahmadani dan Nio (2025) menemukan bahwa rendahnya motivasi ini kerap berujung pada penundaan pengerjaan skripsi dan keterlambatan kelulusan. Kondisi ini tidak semata-mata disebabkan oleh faktor individual, melainkan juga dari lingkungan belajar yang kurang kondusif, yang secara perlahan mengikis semangat dan gairah mahasiswa untuk terus melanjutkan penyusunan skripsinya.

Fenomena serupa juga ditemukan berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap sejumlah mahasiswa semester akhir Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa mahasiswa menunda pengerjaan skripsi, tampak kurang bersemangat, dan mengalami kesulitan dalam memulai maupun melanjutkan penulisan. Pola perilaku ini secara tidak langsung mencerminkan rendahnya motivasi mahasiswa dalam menghadapi proses penyusunan tugas akhir. Apabila kondisi ini tidak segera disikapi, dampaknya dapat meluas pada penurunan angka kelulusan tepat waktu yang pada akhirnya memengaruhi masa depan akademik mahasiswa itu sendiri.

Dalam konteks ini, motivasi menempati posisi yang tidak dapat diabaikan. Daggol (2020) menegaskan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar dan lebih mampu

mencapai prestasi akademik yang baik. Senada dengan itu, Sardiman (2011) menyebutkan bahwa motivasi berperan dalam menumbuhkan semangat, rasa senang, dan kegairahan belajar pada diri mahasiswa. Secara konkret, mahasiswa dengan motivasi yang tinggi akan lebih tekun mengerjakan skripsi, konsisten melakukan bimbingan, rajin mencari referensi, dan mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan yang muncul selama proses penulisan. Sebaliknya, rendahnya motivasi mendorong mahasiswa untuk terus menunda berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengerjaan skripsi (Agustina, 2022). Dengan demikian, motivasi bukan hanya faktor pendukung, tetapi menjadi penentu utama keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

Beragam faktor telah diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Sulti et al. (2025) menemukan bahwa motivasi mahasiswa tingkat akhir dipengaruhi oleh dukungan sosial, kondisi pribadi, dan kualitas bimbingan akademik. Sementara Agustina (2022) mengungkapkan bahwa konsep diri, minat, konformitas teman sebaya, dan lingkungan sosial turut berkontribusi terhadap lemahnya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Di antara berbagai faktor tersebut, dukungan dari teman sebaya menempati posisi yang cukup sentral. Penelitian Stefany et al. (2022) menegaskan bahwa dukungan emosional dari teman sebaya merupakan bentuk dukungan yang paling dibutuhkan mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi, dan kehadirannya terbukti berhubungan dengan peningkatan motivasi mahasiswa tingkat akhir ( $p=0,000$ ).

Teman sebaya memiliki peran unik yang tidak dapat digantikan oleh sumber dukungan lainnya. Bila dukungan sosial di lingkungan keluarga berasal dari anggota keluarga, maka di lingkungan perguruan tinggi, teman sebaya menjadi sumber dukungan sosial yang paling dekat dan relevan bagi mahasiswa. Bastian et al. (2021) menunjukkan bahwa dukungan dari teman sebaya terbukti mampu mengurangi stres akademik, memperkuat motivasi, dan meningkatkan keyakinan diri mahasiswa dalam menghadapi proses penyelesaian tugas akhir. Sarafino (dalam Hanapi & Agung, 2018) merinci

bahwa dukungan teman sebaya dalam konteks akademik mencakup lima aspek, yaitu dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumen, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial, yang masing-masing memiliki peran tersendiri dalam menopang keberhasilan akademik mahasiswa.

Secara praktis, bentuk-bentuk dukungan tersebut dapat terwujud melalui interaksi sederhana namun bermakna, seperti berbagi pengalaman mengerjakan skripsi, memberikan saran teknis, belajar bersama, hingga saling memberikan dorongan dan apresiasi (Rasyiqah et al. 2026). Mahasiswa yang telah lebih dahulu menyelesaikan skripsi dan bersedia berbagi pengalaman perjuangannya dapat menjadi sumber motivasi intrinsik bagi rekan-rekannya (Fariqah et al. 2026). Kelompok belajar atau diskusi bersama juga terbukti menciptakan kondisi akademik yang lebih kolaboratif dan mendukung, yang kemudian dapat memperkuat semangat dan komitmen mahasiswa untuk menuntaskan skripsinya. Kurniawan (2022) menambahkan bahwa mahasiswa yang merasakan dukungan nyata dari teman sebaya di saat yang tepat akan merasa dihargai dan tidak sendirian dalam menghadapi tekanan proses penyusunan skripsi.

Sejumlah penelitian telah secara khusus menguji hubungan antara dukungan teman sebaya dan motivasi dalam konteks penyelesaian skripsi. Zufiyardi dan Latifah (2022) menemukan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi menyusun skripsi dengan kontribusi sebesar 47%, yang berarti hampir separuh variasi motivasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh besarnya dukungan yang mereka terima dari teman sebaya. Temuan ini diperkuat oleh Rahmadani dan Nio (2025) yang menemukan hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dan motivasi akademik mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang ( $r=0,316$ ;  $p=0,001$ ). Hasil ini mengonfirmasi bahwa semakin kuat dukungan yang diterima dari teman sebaya, semakin tinggi pula motivasi akademik yang dimiliki mahasiswa. Di sisi lain, Lestari dan Hastuti (2023) menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa juga rentan tergerus oleh tekanan psikologis, dimana tingkat stres yang tinggi terbukti berhubungan negatif dengan motivasi

( $r=-0,316$ ;  $p=0,010$ ). Temuan ini semakin memperkuat argumen bahwa dukungan teman sebaya berperan sebagai penyangga psikologis yang membantu mahasiswa mempertahankan motivasi di tengah tekanan pengerjaan skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa dukungan teman sebaya memiliki hubungan maupun pengaruh yang positif terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Namun, penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan dalam aspek variabel pendukung, pendekatan penelitian, serta karakteristik subjek dan lokasi penelitian. Beberapa penelitian mengkaji dukungan teman sebaya bersamaan dengan variabel lain, seperti dukungan keluarga dan tingkat stres, sedangkan penelitian lainnya menggunakan pendekatan pengaruh (regresi) dibandingkan hubungan (korelasional). Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu umumnya dilakukan pada mahasiswa dari perguruan tinggi dan program studi yang berbeda.

Atas dasar itulah, penelitian ini penting untuk dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan mengkaji secara empiris hubungan antara dukungan teman sebaya dan motivasi mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi, dengan mengambil lokasi penelitian di Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada tahun ajaran 2025/2026. Dengan memahami sejauh mana dukungan teman sebaya berkontribusi terhadap motivasi menyusun skripsi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi pengembangan strategi dukungan akademik yang lebih terarah, baik oleh mahasiswa sendiri, dosen pembimbing, maupun institusi pendidikan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

- 1) Terdapat beberapa mahasiswa yang tidak segera melakukan revisi dan bimbingan.
- 2) Terdapat beberapa mahasiswa kurang bersemangat dan sering merasa kesulitan memulai mengerjakan tugas akhir skripsi.
- 3) Terdapat beberapa mahasiswa yang seringkali menghilang dalam jangka waktu yang lama.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, sebagai antisipasi dalam penelitian agar permasalahan tidak menyebar terlalu luas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi di Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun ajaran 2025/2026. Selain itu, populasi dalam penelitian ini dibatasi pada mahasiswa semester akhir di Jurusan Ilmu Pendidikan yang berasal dari tiga program studi yaitu Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK), Program Studi Pendidikan Jasmani (Penjas), dan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) angkatan 2022.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi di Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun ajaran 2025/2026?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian, yaitu menganalisis hubungan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi pada mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi di Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

#### **1) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis terkait adanya hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi mahasiswa.

#### **2) Manfaat Praktis**

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

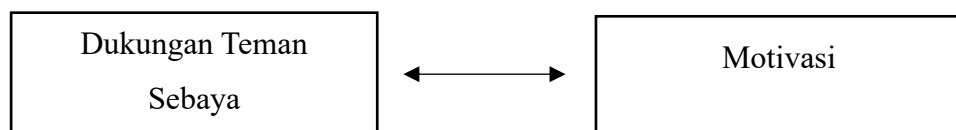
### **1.7 Kerangka Berpikir**

Motivasi merupakan hal yang penting untuk dimiliki bagi setiap individu terutama pada mahasiswa yang sedang berproses menyelesaikan tugas akhir skripsinya sebagai peserta didik. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan aktivitas dan kegiatan yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah yang bertujuan agar apa yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai (Agustina, 2022). Mahasiswa yang memiliki motivasi menyusun skripsi akan mampu menentukan tujuan dari proses penyusunannya tersebut. Namun akan

berbeda apabila mahasiswa memiliki motivasi yang rendah, tujuan dari penyusunannya tidak segera tercapai karena mahasiswa akan selalu berusaha menunda menyelesaikan proses menyusun skripsi. Rahman (2021), mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi rendah akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa dan berusaha menghindar dari kegiatan karena lemahnya motivasi akan melemahkan kegiatan sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah. Oleh sebab itu, motivasi pada diri mahasiswa perlu ditingkatkan terus menerus agar mahasiswa bisa segera menyelesaikan skripsinya.

Tinggi rendahnya motivasi dipengaruhi oleh beberapa hal yakni faktor internal maupun faktor eksternal mahasiswa itu sendiri. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah dukungan sosial yang didapatkan dari teman sebaya. Dukungan yang diberikan oleh teman sebaya merupakan salah satu hal penting dalam meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Menurut Allen, Gartner, Kohler and Reissman (dalam Suciani dan Rozali, 2014) sebaya memberikan sumbangan besar dalam memotivasi mahasiswa dalam memengaruhi naik atau turunnya prestasi dan harga diri mahasiswa. Hal ini didukung oleh Laursen (dalam Suciani et al. 2014) menjelaskan bahwa kelompok teman sebaya yang positif akan sangat membantu mahasiswa untuk memahami bahwa mereka tidak sendiri dalam menghadapi tantangan dan proses penyusunannya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya berkaitan erat dengan motivasi, dimana dukungan sosial yang diberikan teman sebaya sangat mempengaruhi naik dan turunnya motivasi dalam proses penyusunan skripsi. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat digambarkan alur kerangka berpikir sebagai berikut:



*Gambar 1.1 Kerangka Berpikir*

## 1.8 Hipotesis

Berdasarkan uraian konseptual diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi di Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun ajaran 2025/2026.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini diusulkan hipotesis sebagai berikut:

- a.  $H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi mahasiswa semester akhir dalam Menyusun skripsi di Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
- b.  $H_a$  : Terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi di Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Motivasi

#### 2.1.1 Pengertian Motivasi

Motivasi memiliki kata dasar motif yang dapat diartikan sebagai daya gerak dalam diri seseorang melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga secara sederhana dapat dimaknai sebagai daya dorong dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan. Menurut Lestari (2012), motivasi adalah upaya yang menggerakkan seseorang untuk membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan perilakunya ke arah sasaran tertentu, sekaligus mendorong terlaksananya serangkaian kegiatan yang bermuara pada pencapaian tujuan. Senada dengan itu, Uno (2019) memaknai motivasi sebagai dorongan internal dalam diri seseorang yang mendorong terjadinya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Motivasi juga dapat dipahami sebagai kondisi aktif yang berlangsung di dalam diri individu, yang memberikan arah bagi pikiran, perasaan, dan tindakannya (Dewi, 2019). Selain itu, motivasi mengandung unsur keinginan, harapan, kebutuhan, dan sasaran yang secara bersama-sama mengaktifkan serta menggerakkan sikap maupun perilaku individu (Gule, 2022).

Lebih jauh, motivasi akademik didefinisikan oleh sebagai alasan yang melatarbelakangi perilaku belajar seseorang, misalnya dorongan untuk meraih nilai baik yang bisa bersumber dari tekanan

keluarga maupun keinginan pribadi untuk menyelesaikan tugas akhir. Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses dalam memberikan semangat, arah, tujuan, dan kegigihan pada perilaku seseorang (Santrock, 2011). Kompri (2016) menambahkan bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh munculnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari berbagai definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah serangkaian dorongan yang menggerakkan individu untuk bergerak menuju tujuan tertentu, dimana tujuan itulah yang menjadi kekuatan penggerak utama dalam setiap upaya perubahan dan pencapaian.

Dalam konteks penyusunan skripsi, kondisi ini menjadi semakin relevan, dimana menyelesaikan skripsi bukanlah proses yang mudah, khususnya bagi mahasiswa yang berada pada semester akhir. Mahasiswa membutuhkan motivasi yang cukup kuat untuk menjaga progres penyusunannya tetap berjalan. Dorongan dari luar memang kadang diperlukan, namun dorongan dari dalam diri individu sendiri jauh lebih berpengaruh dan bertahan lebih lama. Tanpa motivasi, tidak seorang mahasiswa pun yang dapat menyelesaikan skripsi, sebab tidak ada motivasi berarti tidak ada proses penyusunan yang terjadi. Sebab itulah motivasi menjadi syarat dasar bagi seorang mahasiswa dalam progres menyusun skripsi.

### **2.1.2 Ciri-Ciri Motivasi**

Setiap individu memiliki tingkat kebutuhan yang belum terpenuhi dan untuk memenuhi tingkat kebutuhan tersebut maka individu akan berusaha memenuhinya. Dalam konteks penyusunan skripsi, mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan berusaha menampilkan hasil terbaik di setiap progres pencapaiannya. Lestari (2012) menyebutkan bahwa ciri-ciri mahasiswa dengan motivasi tinggi dalam menyusun skripsi antara lain tidak mudah menyerah,

rajin membaca referensi, konsisten melakukan bimbingan, serta ulet dan tekun dalam proses pengerjaannya.

Indah Sari (2018) menjelaskan bahwa motivasi memiliki ciri-ciri diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas, yakni mampu bekerja secara terus-menerus hingga tugas selesai tanpa berhenti di tengah jalan.
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak lekas putus asa, serta tidak bergantung pada dorongan orang lain untuk berprestasi.
- 3) Menunjukkan minat terhadap berbagai persoalan, seperti isu-isu sosial, pembangunan, dan tantangan kehidupan yang lebih luas.
- 4) Lebih senang bekerja secara mandiri.
- 5) Mudah bosan dengan tugas-tugas yang bersifat rutin dan berulang.
- 6) Mampu mempertahankan pendapat bila sudah yakin terhadap sesuatu.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
- 8) Gemar mencari dan memecahkan persoalan atau soal-soal yang menantang.

Dalam hal ini, bisa dikatakan bahwa motivasi itu seperti sebuah semangat yang dimiliki oleh individu ketika ingin mencapai sesuatu sesuai dengan target atau tujuannya. Adapun ciri mahasiswa bermotivasi tinggi menyusun skripsi sejatinya akan memiliki sifat diantaranya keras kepala ketika memiliki minat dan kemauan menyusun, teguh pada pendirian, tidak mudah putus asa ketika ada masalah yang mungkin terjadi selama proses penyusunan, rajin membaca buku serta referensi yang ada, rajin melakukan bimbingan, ulet dan tekun dalam menyusun skripsi. Hal tersebut juga disampaikan oleh Gule (2022), motivasi memiliki ciri-ciri, yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat

mempertahankan pendapat-pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, serta senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Untuk keperluan pengidentifikasian motivasi secara lebih operasional, Makmun (2001) menyatakan bahwa motivasi dapat diamati melalui hal berikut:

- 1) Durasi kegiatan, yaitu seberapa lama individu mampu menggunakan waktunya untuk suatu kegiatan.
- 2) Frekuensi kegiatan, yaitu seberapa sering kegiatan tersebut dilakukan dalam periode tertentu.
- 3) Persistensi, yaitu ketetapan dan kelekatan individu pada tujuan yang ingin dicapai.
- 4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuan bertahan menghadapi rintangan.
- 5) Dedikasi dan pengorbanan, baik berupa materi, tenaga, pikiran, maupun waktu untuk mencapai tujuan.
- 6) Tingkat aspirasi, mencakup rencana, cita-cita, dan target yang ingin dicapai.
- 7) Tingkat kualifikasi hasil yang dicapai dari suatu kegiatan.
- 8) Arah sikap terhadap sasaran kegiatan, apakah bersifat positif atau negatif.

### **2.1.3 Fungsi Motivasi**

Motivasi memegang peranan penting bagi mahasiswa yang sedang menjalani proses penyusunan skripsi, karena adanya motivasi membantu menentukan tercapainya tujuan akhir studi. Sardiman (2011) menyebutkan tiga fungsi utama motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat atau melakukan sesuatu, sehingga motivasi berfungsi sebagai penggerak yang melepaskan energi dalam diri individu.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu mengarahkan individu menuju tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni membantu individu menentukan tindakan mana yang relevan dan perlu dikerjakan untuk mencapai tujuan, sekaligus menyisihkan tindakan yang tidak memberikan kontribusi.

Hal senada disampaikan oleh Hamalik (dalam Indah Sari, 2018) yang menyebutkan bahwa fungsi motivasi mencakup tiga hal, yaitu mendorong timbulnya suatu perbuatan karena tanpa motivasi tidak akan ada tindakan yang muncul, mengarahkan perbuatan menuju pencapaian tujuan yang diinginkan, dan berfungsi sebagai penggerak layaknya mesin, dimana besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya penyelesaian suatu pekerjaan. Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks penyusunan skripsi, fungsi motivasi adalah menjadi penggerak internal yang membuat mahasiswa mampu tetap fokus, terarah, dan konsisten dalam mencapai tujuan akhir penulisan skripsinya.

#### **2.1.4 Aspek-Aspek Motivasi**

Motivasi dalam proses penyusunan skripsi sangat menentukan produktivitas dan konsistensi mahasiswa. Motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa sangat berpengaruh dalam proses penyusunan skripsi karena didalam aspek-aspek tersebut memuat berbagai penunjang terkait mahasiswa memiliki motivasi dalam menyusun skripsi. Adapun beberapa aspek motivasi diantaranya adalah mahasiswa paham tujuan akhir dari skripsi yang disusun, mahasiswa tertarik dengan topik yang diteliti, mahasiswa memiliki rencana dan strategi manajemen waktu yang baik dan mahasiswa mendapatkan dukungan dari orang-orang yang ada dilingkungan sekitar mahasiswa. Uno (2019) menegaskan bahwa motivasi merupakan dorongan yang muncul dari rangsangan internal maupun eksternal

sehingga individu memiliki keinginan untuk melakukan perubahan perilaku atau aktivitas ke arah yang lebih baik. Dalam konteks tersebut, terdapat enam aspek yang melatarbelakangi perubahan tersebut, di antaranya:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk beraktivitas.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita yang ingin diraih.
- 4) Penghargaan dan penghormatan terhadap diri sendiri.
- 5) Adanya lingkungan yang kondusif dan mendukung.
- 6) Adanya kegiatan yang menarik.

Selanjutnya, dalam penelitian ini teori motivasi akademik yang digunakan mengacu pada konsep Vallerand et al. (1992), yang kemudian menjadi dasar pengembangan instrumen *Academic Motivation Scale* (AMS) yang diadaptasi oleh Natalya (2019). Vallerand et al. (1992) membagi motivasi akademik ke dalam tiga aspek utama, yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi. Motivasi intrinsik merupakan dorongan untuk terlibat dalam suatu aktivitas semata-mata karena kepuasan dan kesenangan yang diperoleh dari aktivitas itu sendiri. Aspek ini terbagi menjadi tiga sub-skala:

- a. Motivasi intrinsik untuk mengetahui, yaitu kepuasan yang dirasakan ketika mempelajari dan mengeksplorasi sesuatu yang baru.
- b. Motivasi intrinsik untuk mencapai sesuatu, yaitu perasaan puas ketika berhasil menyelesaikan atau menciptakan hal baru yang melampaui ekspektasi diri.
- c. Motivasi intrinsik untuk mengalami stimulasi, yaitu kegembiraan dan kenikmatan yang diperoleh dari proses aktivitas itu sendiri.

Motivasi ekstrinsik, di sisi lain, merupakan dorongan untuk terlibat dalam aktivitas bukan karena kepuasan yang inheren dari aktivitas

tersebut, melainkan karena harapan akan imbalan atau hasil tertentu (Ryan & Deci, 2000). Aspek ini terdiri dari tiga sub-skala:

- 1) *External regulation*, yaitu perilaku yang tidak ditentukan oleh kehendak diri sendiri, melainkan karena perintah atau tekanan dari luar.
- 2) *Introjected regulation*, yaitu perilaku yang sebagian telah diinternalisasi, meski belum sepenuhnya menyatu dengan nilai-nilai inti individu.
- 3) *Identified regulation*, yaitu perilaku yang dipilih secara sadar oleh individu karena dianggap penting bagi dirinya.

Aspek ketiga adalah amotivasi, yang mencerminkan ketiadaan niat atau dorongan, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi akademik penting karena menjadi salah satu prediktor utama kinerja akademik, keterlibatan, dan ketekunan mahasiswa. Hakan dan Munire (2014) menjelaskan bahwa banyak teori motivasi membedakan antara perilaku yang dilakukan dengan niat dan pilihan pribadi dengan perilaku yang dilakukan tanpa keinginan atau hanya karena ketidakpatuhan.

Walgito (dalam Lestari, 2012) juga menyebutkan tiga aspek motivasi yaitu keadaan terdorong dalam diri individu yang muncul karena adanya kebutuhan (baik yang bersifat lingkungan maupun psikologis), perilaku yang terarah sebagai akibat dari kondisi tersebut, dan tujuan atau goal yang menjadi sasaran dari perilaku yang ditunjukkan.

### **2.1.5 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi**

Motivasi tidak muncul dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersumber dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya. Uno (2019) membedakan dua kelompok faktor tersebut, antara lain faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor internal meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan, serta harapan akan cita-cita, sedangkan faktor eksternal mencakup penghargaan dari lingkungan, iklim belajar yang kondusif, serta kegiatan belajar yang menarik. Purwanto (dalam Lestari, 2012) turut memperjelas pembedaan ini dengan menyatakan bahwa faktor internal adalah faktor yang sepenuhnya berasal dari dalam diri individu dan tidak dipengaruhi oleh kondisi luar, sehingga perilaku seseorang terjadi atas kemampuan dan kehendaknya sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, dapat bersumber dari pengaruh lingkungan, pengalaman hidup, dan berbagai kondisi sosial yang melingkupinya.

Hal serupa dipaparkan oleh Kaloko et al. (2025), bahwa motivasi seseorang dalam akademik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan segala sesuatu yang berasal dari dalam diri individu dan berkaitan dengan kondisi psikologis dan biologis yang dapat meningkatkan semangat belajar. Faktor ini mencakup cita-cita atau harapan, minat, kebutuhan untuk berprestasi, efikasi diri, asertivitas, sikap terhadap belajar, kondisi fisik dan psikologis individu. Selain itu faktor internal juga meliputi persepsi individu, harga diri dan prestasi, harapan, kebutuhan, dan kepuasan terhadap hasil yang diperoleh. Sementara itu faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan di luar diri individu yang berperan penting dalam menumbuhkan maupun menghambat motivasi. Faktor eksternal dalam hal ini meliputi, lingkungan keluarga, lingkungan kampus, jenis dan sifat kegiatan yang dijalani, kondisi lingkungan secara umum serta sistem penghargaan atau imbalan yang diterima individu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak datang dengan sendirinya, motivasi mahasiswa timbul karena adanya rangsangan atau dorongan baik dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

## 2.2 Dukungan Teman Sebaya

### 2.2.1 Pengertian Dukungan Teman Sebaya

Definisi teman sebaya menurut *Oxford English Dictionary* dibagi menjadi dua, yaitu individu yang memiliki kedudukan atau kedudukan yang sama dengan orang yang dimaksud dan orang yang berbeda usia atau sosialnya dengan orang yang dimaksud. Secara umum, teman sebaya dimaknai sebagai individu-individu yang memiliki tingkatan yang kurang lebih sama dalam hal status, usia, maupun tingkat kematangan.

Mead et al. (2001) mendefinisikan dukungan teman sebaya (*peer support*) sebagai sistem memberi dan menerima bantuan yang dilandasi oleh prinsip-prinsip utama, yakni rasa hormat, tanggung jawab bersama, dan kesepakatan bersama tentang apa yang dianggap bermanfaat. Solomon (2004) mendefinisikan *peer support* sebagai bentuk dukungan sosial-emosional yang seringkali disertai dengan dukungan instrumental, diberikan secara timbal balik oleh individu-individu yang memiliki kondisi atau pengalaman serupa, dengan tujuan mewujudkan perubahan yang diinginkan. Dukungan teman sebaya juga dipahami sebagai proses interaksi dalam kelompok yang memiliki karakteristik serupa dan termasuk dalam jenis hubungan antar pribadi yang bermakna (Che & Hsi, 2020). Nuryani (2024) mengungkapkan bahwa dukungan teman sebaya adalah bentuk dukungan sosial dan emosional yang diberikan oleh sesama teman sebaya untuk membantu dalam memperoleh informasi maupun beradaptasi dengan kondisi lingkungan.

Dalam pengertian yang lebih operasional, dukungan teman sebaya merupakan pemberian perhatian secara emosional, sikap menghargai, bantuan instrumental, dan penyediaan informasi yang dilakukan oleh teman-teman yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih setara (Jenira, 2019). Santoso (dalam Jenira, 2019) menambahkan bahwa dukungan teman sebaya

terwujud dalam kelompok yang anggota-anggotanya saling berinteraksi secara aktif satu sama lain. Saputro dan Sugiarti (2021) juga menegaskan bahwa dukungan teman sebaya merupakan bentuk dukungan sosial yang tidak hanya menyediakan informasi tentang cara bersosialisasi, tetapi juga memberikan umpan balik atas peran individu dalam kelompok, sekaligus memberi kesempatan untuk mencoba berbagai peran dalam menyelesaikan konflik identitas diri.

Dukungan teman sebaya dalam proses perkembangan sosial individu mencakup berbagai fungsi seperti menjadi sahabat, sumber stimulasi, dukungan fisik, dukungan ego, perbandingan sosial, dan kasih sayang (Santrock, 2011).

### **2.2.2 Fungsi Dukungan Teman Sebaya**

Dukungan teman sebaya memiliki pengaruh positif bagi mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi, sebab pemberian dukungan ini memberikan dorongan terhadap individu untuk lebih termotivasi, sebab dukungan teman sebaya yang tinggi dapat membuat individu merasa terbantu, bersemangat, dan merasa mendapat perhatian (Ni'mah, 2014). Adapun fungsi teman sebaya menurut Abu Ahmadi (dalam Nasution, 2018) antara lain sebagai berikut:

- 1) Membantu individu bergaul lebih akrab dengan sesama dari latar budaya yang beragam.
- 2) Memberikan tanggung jawab atau peran baru dalam suatu kelompok.
- 3) Memperluas pengetahuan tentang kebudayaan yang dipelajari dari berbagai teman sebaya.
- 4) Mengajarkan mobilitas sosial.
- 5) Melatih ketaatan terhadap aturan sosial yang bersifat impersonal (*rule of the game*).

Santrock (dalam Desmita, 2016) menyebutkan enam fungsi penting teman sebaya, yaitu:

- 1) Sebagai kawan (*companionship*), yaitu teman yang bersedia meluangkan waktu dan terlibat dalam kegiatan bersama.
- 2) Sebagai pendorong (*stimulation*), yaitu teman sebaya memberikan informasi menarik, kegembiraan, dan hiburan.
- 3) Sebagai dukungan fisik (*physical support*), yaitu teman sebaya memberikan waktu, kemampuan, dan pertolongan nyata.
- 4) Sebagai dukungan ego (*ego support*), menyediakan harapan, dorongan, dan umpan balik yang membantu individu mempertahankan kesan positif atas dirinya.
- 5) Sebagai perbandingan sosial (*social comparison*), memberikan informasi tentang cara berhubungan dengan orang lain.
- 6) Sebagai pemberi keakraban dan perhatian (*intimacy/affection*), membangun hubungan yang hangat dan saling percaya.

Dari berbagai fungsi yang telah dipaparkan, dukungan teman sebaya menjalankan peran ganda, yaitu sebagai sumber dorongan positif sekaligus penyangga psikologis bagi mahasiswa yang menyusun skripsi. Teman sebaya membantu individu merasa lebih terhubung, dipahami, dan didukung, sehingga lebih mampu menghadapi berbagai tantangan dalam proses menyusun skripsi.

### **2.2.3 Aspek-Aspek Dukungan Teman Sebaya**

Dukungan teman sebaya memiliki peran penting dalam kehidupan akademik mahasiswa. Sarason (dalam Kumalasari & Ahyani, 2012) menyebutkan bahwa dukungan teman sebaya berkaitan erat dengan kehadiran, kepedulian, dan penghargaan dari orang-orang yang kita andalkan sehingga dapat membantu mahasiswa membangun rasa percaya diri dalam mencapai tujuannya termasuk dalam proses penyusunan skripsi. Che dan Hsi (2020) menjelaskan bahwa dukungan teman sebaya memiliki empat dimensi dasar, yaitu

dukungan emosional, hubungan interaktif, keterampilan sosial, dan daya tarik antar teman sebaya.

Sarafino (dalam Hanapi & Agung, 2018) membagi dukungan sosial menjadi 5 aspek yang meliputi dukungan emosional (ekspresi empati, kepedulian, dan perhatian), dukungan penghargaan (penilaian yang positif terhadap ide, perasaan maupun performa), dukungan instrumen (bantuan nyata berupa bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu), dukungan informasi (pemberian nasihat, saran atau umpan balik), dan dukungan jaringan sosial (rasa kebersamaan).

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan mengadopsi *Peer Social Support Scale* (PSSS) yang disusun oleh Nahrudin et al. (2024) berdasarkan teori dukungan teman sebaya dari Sarafino, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dukungan Emosional (*Emotional Support*), yaitu bentuk dukungan yang diberikan kepada seseorang dalam bentuk ketenangan, kasih sayang, kepedulian, dan kepercayaan.
- 2) Dukungan Penghargaan (*Esteem Support*), yaitu bantuan yang diberikan dalam bentuk pengakuan, penghargaan, serta penilaian positif yang dapat memotivasi seseorang dalam bertindak.
- 3) Dukungan Instrumental (*Tangible or Instrumental Support*), yaitu bantuan nyata dan langsung berupa bantuan materi, tenaga maupun waktu yang diberikan oleh seseorang.
- 4) Dukungan Informasi (*Information Support*), yaitu dukungan berupa saran, masukan, atau informasi mengenai hal-hal yang dibutuhkan seseorang.
- 5) Dukungan Jaringan Sosial (*Network Support*), yaitu dukungan yang memberikan perasaan bahwa individu merupakan bagian dari suatu kelompok tertentu yang memiliki minat yang sama serta menghadirkan rasa kebersamaan dengan anggota kelompok tersebut.

Solomon (2004) juga menguraikan hal yang sama yaitu *peer support* atau dukungan teman sebaya terdiri dari beberapa dimensi, antara lain *emotional support* (harga diri, keterikatan, dan kepastian), *instrumental support* (barang dan jasa material), dan *information support* (nasihat, bimbingan, dan umpan balik).

Berdasarkan berbagai pemaparan tersebut, aspek-aspek dukungan teman sebaya dalam penelitian ini meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, serta dukungan jaringan sosial.

#### **2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Teman Sebaya**

Dukungan teman sebaya merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pendidikan. Nuryani (2024) mengidentifikasi tiga faktor yang memengaruhi terbentuknya dukungan teman sebaya, yaitu:

1) Empati

Empati dapat diartikan sebagai ketika individu merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan memotivasi dan menjaga emosi untuk mengurangi kesusahan yang dihadapi dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

2) Norma dan nilai sosial

Bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.

3) Pertukaran sosial

Dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi dan keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi, hubungan interpersonal yang memuaskan. Pertukaran sosial secara timbal balik akan membuat individu lebih percaya bahwa orang lain menerima kita di lingkungannya.

Che dan Hsi (2020) juga menguraikan bahwa dukungan teman sebaya dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor pribadi, faktor keluarga, dan faktor lingkungan. Faktor pribadi mencakup jenis kelamin, usia, daya tarik fisik, tingkat kecerdasan, kepribadian, konsep diri, serta kesamaan nilai dan minat. Faktor keluarga meliputi posisi anak dalam keluarga, jumlah saudara kandung, sikap orang tua, dan status sosial. Sementara faktor lingkungan atau kampus mencakup perhatian dosen dan prestasi akademik individu.

Kualitas hubungan antarteman sebaya, pengalaman berempati, dan keterampilan komunikasi turut menentukan seberapa efektif dukungan tersebut dapat diberikan. Egbert dan Wright (dalam Mz & Marhani, 2020) menguraikan enam faktor yang memengaruhi efektivitas dukungan teman sebaya, antara lain adalah sebagai berikut:

1) Pemberi dukungan.

Dalam hal ini, pemberian dukungan yang dimaksud adalah sosok yang memiliki arti penting dalam kehidupan individu tersebut. Dapat berasal dari orang tua, keluarga lain, sahabat, tokoh masyarakat, dan sebagainya.

2) Jenis dukungan.

Segala bentuk dukungan yang diterima oleh individu akan memiliki arti bila dukungan itu bermanfaat dan sesuai dengan situasi yang ada.

3) Penerimaan dukungan

Kebiasaan, kepribadian, dan peran sosial merupakan karakteristik penerimaan dukungan yang menentukan keefektifan dukungan.

4) Permasalahan yang dihadapi.

Dukungan sosial yang tepat sangat bergantung oleh kecocokan antara jenis dukungan yang diberikan dengan masalah yang menimpa.

5) Waktu pemberian dukungan.

Dukungan sosial akan optimal saat berada dalam situasi dan waktu yang tepat.

6) Durasi pemberian dukungan.

Durasi pemberian dukungan tergantung pada kemampuan pemberi dukungan. Jika yang memberi dukungan mampu bertahan lama dan secara konsisten dapat melakukan kerja tersebut, maka semakin lama pula individu yang mendapatkan masalah bisa terbantu.

### 2.2.5 Komponen Dukungan Teman Sebaya

Mahasiswa pada umumnya cenderung menghabiskan lebih banyak waktu bersama teman sebayanya, sehingga dukungan yang bersumber dari kelompok ini memiliki makna tersendiri, termasuk dalam konteks penyusunan skripsi. Cutrona et al. (1994) mengemukakan enam komponen dukungan sosial yang dikenal sebagai “*the social provisions scale*”, sebagai berikut:

- 1) Kedekatan Emosional (*Emotional Attachment*), yaitu dukungan yang memberikan rasa aman, tentram, dan damai bagi penerimanya. Sumber dukungan ini umumnya berasal dari pasangan hidup, anggota keluarga dekat, maupun sahabat yang memiliki hubungan harmonis.
- 2) Integrasi Sosial (*Social Integration*), yaitu dukungan yang memungkinkan individu merasa menjadi bagian dari suatu kelompok yang berbagi minat dan kegiatan secara bersama-sama, sehingga menciptakan rasa memiliki dan dimiliki.
- 3) Pengakuan (*Reassurance of Worth*), yaitu dukungan berupa pengakuan atas kemampuan dan keahlian individu dari orang lain maupun lembaga.

- 4) Ketergantungan yang dapat diandalkan (*Reliable Alliance*), yaitu dukungan berupa jaminan bahwa terdapat orang yang bisa diandalkan ketika individu membutuhkan bantuan.
- 5) Bimbingan (*Guidance*), yaitu dukungan melalui hubungan sosial yang memberikan informasi, saran, atau nasihat dalam menghadapi permasalahan sehari-hari, yang bisa bersumber dari dosen, tokoh yang dituakan, atau figur yang dihormati.
- 6) Kesempatan untuk mengasuh (*Opportunity to Provide Nurture*), yaitu perasaan dibutuhkan oleh orang lain yang memberikan makna dalam hubungan interpersonal, sehingga individu merasa bahwa keberadaannya berkontribusi bagi kesejahteraan orang lain.

### 2.3 Penelitian Relevan

Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji hasil penelitian dari peneliti sebelumnya sebagai sumber dan bahan perbandingan. Penelitian pertama yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Stefany et al. (2022) dengan judul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Keluarga Terhadap Motivasi Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi". Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu sama-sama mengkaji hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi sebagai variabel utama. Perbedaannya terletak pada penambahan variabel dukungan keluarga sebagai variabel tambahan, serta perbedaan populasi dan lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya maupun keluarga dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi. Penelitian ini relevan sebagai dasar teoritis dan empiris mengenai peran dukungan sosial, khususnya teman sebaya, terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rahmadani dan Nio (2025) dengan judul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Negeri Padang". Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, yaitu Universitas Negeri Padang, serta fokus pada motivasi akademik secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan berlatar institusi yang berbeda dengan konteks yang lebih spesifik, yaitu menyusun skripsi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi akademik mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini sangat relevan karena secara langsung menguji variabel yang sama, sehingga dapat dijadikan acuan empiris utama dalam mengukur hubungan dukungan teman sebaya dan motivasi menyelesaikan skripsi.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Zufiyardi dan Latifah (2022) dengan judul "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Menyusun Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu". Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan terletak pada penggunaan dukungan teman sebaya sebagai variabel bebas dan motivasi menyusun skripsi sebagai variabel terikat pada mahasiswa tingkat akhir. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan pendekatan pengaruh (regresi) dan berfokus pada program studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, sedangkan penelitian yang dilakukan bersifat korelasional dan berasal dari konteks program studi yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa dukungan teman sebaya memiliki peran penting dalam mendorong motivasi mahasiswa menyusun

skripsi, serta memberikan referensi metodologis dan teoritis bagi penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Hastuti (2023) dengan judul "Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Motivasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sanata Dharma". Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti variabel motivasi penyusunan skripsi pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling sebagai fokus utama penelitian. Perbedaannya terletak pada variabel bebas yang digunakan, yaitu tingkat stres, bukan dukungan teman sebaya, serta populasi yang terbatas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2019 di Universitas Sanata Dharma. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara tingkat stres dengan motivasi penyusunan skripsi, artinya semakin tinggi tingkat stres mahasiswa maka semakin rendah motivasinya dalam menyusun skripsi. Penelitian ini relevan sebagai pembanding dan pelengkap, karena menunjukkan bahwa motivasi penyusunan skripsi dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, dan dukungan sosial teman sebaya dapat menjadi salah satu faktor penyangga terhadap stres yang dialami mahasiswa.

Berdasarkan keempat penelitian relevan yang telah dipaparkan, dapat disintesis bahwa dukungan teman sebaya secara konsisten terbukti memiliki hubungan maupun pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian Stefany et al. (2022), Rahmadani dan Nio (2025), serta Zufiyardi dan Latifah (2022) yang semuanya menemukan arah hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut. Sementara itu, penelitian Lestari dan Hastuti (2023) melengkapi pemahaman tersebut dengan menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa juga rentan tergerus oleh tekanan psikologis seperti stres, sehingga kehadiran dukungan teman sebaya menjadi semakin penting sebagai penyangga psikologis. Meskipun demikian, terdapat perbedaan pada pendekatan penelitian, lokasi, populasi, serta variabel yang digunakan di antara keempat penelitian tersebut. Hal inilah yang memperkuat urgensi

penelitian ini, yaitu mengkaji secara lebih spesifik hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi di Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun Ajaran 2025/2026.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis korelasional, dimana dalam ilmu statistik istilah korelasi diberi pengertian sebagai hubungan dan tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Arikunto (2010), penelitian korelasional (*Correlation Studies*) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dalam analisis korelasional ini, variabel dibagi ke dalam dua bagian, yaitu:

- a) Variabel bebas (*Independent Variable*), yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.
- b) Variabel terikat (*Dependent Variable*), yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain.

### 3.3 Subjek Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam sebuah penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi adalah seluruh jumlah yang menjadi data yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan karakteristik dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir di Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK), Program Studi Pendidikan Jasmani (Penjas), dan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) angkatan 2022 yaitu sebanyak 355 mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga sampel dapat dikatakan sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian berdasarkan dengan jumlah populasi yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *non probability sampling*. dengan teknik *insidental sampling* (Sugiyono, 2013). Teknik sampling insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, dimana siapa saja yang secara kebetulan memenuhi kriteria dan bersedia menjadi responden dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu objek dari sebuah penelitian yang memiliki variasi antara satu dengan yang lainnya. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel dependent atau variabel terikat. Sedangkan variabel dependent (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent (variabel bebas). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Variabel bebas : Dukungan Teman Sebaya (X)
- b) Variabel terikat : Motivasi (Y)

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan makna dari variabel yang sedang diteliti. Definisi operasional juga dapat diartikan sebagai penjelasan konkret terkait bagaimana variabel-variabel yang sedang diteliti akan diukur atau diobservasi. Sugiyono (2013), menjelaskan definisi operasional adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi yang kemudian hal tersebut bisa ditarik kesimpulannya. Operasional dapat diartikan sebagai panduan dalam melakukan kegiatan penelitian.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Dukungan Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan sosial yang bersumber dari teman sebaya yang dapat memberikan informasi terkait dengan hal apa yang harus dilakukan dan memberikan timbal

balik atas apa yang dilakukan dalam kelompok dan lingkungan sosialnya. Dalam dukungan teman sebaya terdapat lima aspek dukungan teman sebaya yang berperan penting bagi mahasiswa dalam progres penyusunan skripsinya yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial (Sarafino, dalam Hanapi & Agung, 2018).

## 2) Motivasi

Motivasi adalah suatu bentuk upaya mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan atau keinginan untuk menyelesaikan tugas. Mahasiswa dalam menyusun skripsi perlu memiliki motivasi sebagai acuan, karena motivasi berperan penting sebagai pendorong utama yang membantu mahasiswa memiliki tujuan jelas dan fokus pada pencapaian tujuan penyusunan skripsi tersebut. Variabel motivasi dalam penelitian ini terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek intrinsik, aspek ekstrinsik, dan aspek amotivasi (Vallerand et al., 1992).

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket merupakan teknik dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden dengan daftar pertanyaan mengenai permasalahan yang dimana pertanyaan tersebut memiliki pilihan jawaban yang telah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai. Untuk mendapatkan data hubungan dukungan teman sebaya dan motivasi mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi, peneliti menggunakan skor skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan item instrumen *Academic Motivation Scale* (AMS) yang diadaptasi dari Natalya (2018), berikut adalah skor skala likert pada variabel motivasi yang dipakai dalam penelitian ini, dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) STS : Sangat Tidak Setuju
- 2) TS : Tidak Setuju
- 3) ATS : Agak Tidak Setuju
- 4) AS : Agak Setuju
- 5) S : Setuju
- 6) SS : Sangat Setuju

*Tabel 3.1 Skala Likert Motivasi*

No	Pernyataan	Jawaban					
		SS	S	AS	ATS	TS	STS
1	<i>Favorabel</i> (positif)	6	5	4	3	2	1
2	<i>Unfavorabel</i> (negatif)	1	2	3	4	5	6

Berdasarkan item instrumen *Peer Social Support Scale* (PSSS) yang diadaptasi dari Nahrudin et al. (2024), berikut adalah skor skala likert pada variabel dukungan teman sebaya yang dipakai dalam penelitian ini, dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) STS : Sangat Tidak Sesuai
- 2) TS : Tidak Sesuai
- 3) S : Sesuai
- 4) SS : Sangat Sesuai

*Tabel 3.2 Skala Likert Dukungan Teman Sebaya*

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	<i>Favorabel</i> (positif)	4	3	2	1
2	<i>Unfavorabel</i> (negatif)	1	2	3	4

### 3.6.1 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya dalam sebuah penelitian, seluruh data yang terkumpul akan dilakukan pengukuran, sehingga sangat diperlukan alat ukur yang baik yaitu instrumen penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan berfungsi untuk mengukur variabel yang sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2013). Jumlah instrumen penelitian bergantung dengan jumlah variabel yang ada dan ditetapkan peneliti dalam penelitiannya, sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yang akan dibahas yaitu dukungan teman sebaya dengan motivasi.

*Tabel 3.3 Tabel Kisi-Kisi Motivasi*

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Motivasi	Intrinsik	Motivasi intrinsik untuk mengetahui
		Motivasi intrinsik untuk mencapai hal-hal tertentu
		Motivasi intrinsik untuk mengalami stimulasi
	Ekstrinsik	<i>External regulation</i>
		<i>Introjected regulation</i>
		<i>Identified regulation</i>
	Amotivasi	Kurangnya niat dan minat terhadap sesuatu hal

*Tabel 3.4 Kisi-Kisi Dukungan Teman Sebaya*

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Dukungan Teman Sebaya	Dukungan Emosional	Empati/kasih sayang
		Mendapat perhatian
		Mendengarkan keluhan
	Dukungan Penghargaan	Pujian
		Mendapatkan penilaian positif

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Dukungan Instrumental	Bantuan materi
		Bantuan tenaga
		Bantuan waktu
	Dukungan Informasi	Memberikan saran dan pengaruh
		Mendapatkan informasi yang dibutuhkan
		Menyampaikan ide positif
	Dukungan Jaringan	Kegiatan bersama
		Pengakuan dari teman sebaya

### 3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Sehingga dapat dikatakan bahwa uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel yang hendak diukur, agar instrumen benar-benar dapat mengungkap data sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini mengadopsi dua instrumen yang telah melalui proses validasi oleh peneliti aslinya, sehingga uji validitas yang disajikan merujuk pada hasil validasi instrumen orisinal tersebut. Instrumen pertama adalah *Peer Social Support Scale* (PSSS) yang dikembangkan oleh Nahrudin et al. (2024), yang divalidasi menggunakan teknik *Content Validity Item* (CVI) dari Aiken dengan melibatkan delapan ahli (rater) di bidang psikometri dan psikologi. Hasil perhitungan nilai CVI pada setiap butir instrumen PSSS berkisar antara 0,71 hingga 0,96, di mana butir dinyatakan valid apabila memiliki nilai  $CVI \geq 0,75$ , sedangkan butir dengan nilai CVI antara  $\geq 0,68$  dikategorikan cukup valid. Dari total 57 butir awal, sebanyak 18 butir gugur sehingga tersisa 39 butir yang dinyatakan valid dan layak digunakan. Instrumen kedua adalah *Academic*

*Motivation Scale* (AMS) yang divalidasi oleh Natalya (2018) menggunakan dua sumber bukti validitas yaitu struktur internal melalui analisis faktor eksploratori dan hubungan dengan variabel lain. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa seluruh 15 butir instrumen AMS mengelompok secara sempurna sesuai dengan sub-dimensinya masing-masing tanpa adanya cross loading maupun zero loading, dengan nilai kumulatif sebesar 80,049%. Selain itu, validitas AMS juga didukung oleh hasil korelasi yang signifikan dengan variabel self-efficacy ( $r=0,321$ ;  $p=0,000$ ) dan prokrastinasi, yang arahnya sesuai dengan temuan-temuan penelitian terdahulu.

### 3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen apabila digunakan berulang kali pada objek yang sama (Sugiyono, 2013). Sehingga dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen, sehingga apabila digunakan berulang kali pada objek yang sama akan menghasilkan data yang relatif tetap dan dapat dipercaya.

Kedua instrumen yang diadopsi dalam penelitian ini juga telah terbukti memiliki reliabilitas yang memadai berdasarkan pengujian yang dilakukan oleh peneliti aslinya. Instrumen *Peer Social Support Scale* (PSSS) yang dikembangkan oleh Nahrudin et al. (2024) diuji reliabilitasnya menggunakan metode konsistensi internal *Cronbach's Alpha* dengan bantuan perangkat lunak ITEMAN. Pengujian terhadap 39 butir yang telah dinyatakan valid menghasilkan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,956, serta seluruh butir memiliki korelasi total butir (*corrected item-total correlation*) di atas 0,3. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen PSSS memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi dan dapat dipercaya untuk mengukur dukungan sosial teman sebaya pada

mahasiswa. Adapun instrumen *Academic Motivation Scale* (AMS) yang divalidasi oleh Natalya (2018) diuji reliabilitasnya melalui tiga tahap pengujian dengan metode yang sama. Hasil pengujian secara konsisten menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,7 pada seluruh dimensi dan sub-dimensinya, dengan nilai *Cronbach's Alpha* keseluruhan instrumen sebesar 0,865 pada tahap kedua dan 0,820 pada tahap ketiga, serta nilai *corrected item-total correlation* seluruh butir berada di atas 0,3. Dengan demikian, kedua instrumen yang diadopsi dalam penelitian ini telah terbukti memiliki properti psikometrik yang baik, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan dalam penelitian, hal ini merupakan proses penting karena merupakan kegiatan pengolahan data secara sistematis untuk menghitung seluruh data yang didapatkan dari hasil penelitian. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data diperlukan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan akurat melalui teknik analisis data yang ada.

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan adalah statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data pada

penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada setiap variabel untuk melihat sebaran normal dari data yang ada, yaitu dengan maksud untuk mengetahui apakah sampel yang terpilih memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam sebuah penelitian uji normalitas diperlukan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk menjadi semua populasi yang ada dalam penelitian.

Salah satu bentuk uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *One Sample Kolmogrov Smirnov*, dengan signifikansi  $p > 0,05$  maka data dikatakan normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pada dua variabel, yaitu variabel dukungan teman sebaya dan motivasi dalam menyusun skripsi.

Berdasarkan hasil output *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai Sig sebesar 0,053 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf 0.05,  $0,053 > 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

### 3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $\text{Sig.} < 0,05$  maka dikatakan variasi dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $\text{Sig.} > 0,05$  maka dikatakan bahwa variasi dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene Test*, diperoleh nilai signifikansi berdasarkan mean sebesar 0.000. Nilai

tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data tidak homogen.

### 3.7.3 Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel dukungan teman sebaya dengan motivasi dalam menyusun skripsi mengikuti garis linear atau tidak dengan bantuan program SPSS. Data penelitian dikatakan linear apabila memiliki signifikan ( $p$ ) $<0,05$  begitu pula sebaliknya data dikatakan tidak linear apabila memiliki taraf signifikan ( $p$ ) $>0,05$ .

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0.071. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan linearitas yang signifikan dan nilai signifikansi pada *Linearity* mendapatkan angka sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 mengindikasikan bahwa pola keterkaitan antara variabel X dan variabel Y memenuhi asumsi linearitas.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk melihat dan membuktikan ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dari hipotesis yang telah dibuat sebelumnya menurut dugaan sementara peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment dengan ketentuan apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Tetapi sebaliknya bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka  $H_a$  diterima. Rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{n \sum Xi^2 - \sum Xi^2 \{n \sum yi^2 - \sum yi^2\}}$$

Keterangan:

- $r$  : Koefisien korelasi
- $x$  : Variabel independen
- $y$  : Variabel dependen
- $n$  : Jumlah responden

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi product moment sebesar 0.490 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.490 berada pada rentang 0.40–0.599, sehingga tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y termasuk dalam kategori sedang.

## V. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi di Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun ajaran 2025/2026, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar  $r=0,490$  dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi.

Adapun nilai koefisien korelasi sebesar 0,490 berada pada kategori hubungan sedang (0,40–0,599). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi mahasiswa bukan merupakan hubungan yang lemah, namun juga belum mencapai kategori kuat, sehingga dapat dikatakan memiliki hubungan yang cukup berarti. Hasil penelitian juga bahwa hubungan kedua variabel bersifat positif. Artinya, semakin tinggi dukungan teman sebaya yang diterima mahasiswa maka semakin tinggi pula motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Sebaliknya, apabila dukungan teman sebaya yang diperoleh mahasiswa rendah maka motivasi dalam menyelesaikan skripsi juga cenderung menurun.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling serta Program Studi di Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi program studi dalam menyusun program pembinaan dan layanan kemahasiswaan yang mendukung keberhasilan studi mahasiswa semester akhir. Program studi dapat mengembangkan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi positif antar mahasiswa, seperti kelompok belajar, kelompok pendampingan skripsi (*peer support group*), seminar akademik, maupun layanan bimbingan kelompok.

Selain itu, pihak program studi dapat bekerja sama dengan dosen pembimbing akademik maupun unit layanan konseling di lingkungan kampus untuk memberikan pendampingan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses penyusunan skripsi. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan dukungan teman sebaya sekaligus memperkuat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

- b. Kepada Mahasiswa

Mahasiswa semester akhir diharapkan mampu membangun hubungan sosial yang positif dengan teman sebayanya selama menjalani proses penyusunan skripsi. Mahasiswa hendaknya saling memberikan dukungan emosional, berbagi informasi, bertukar pengalaman, serta membantu satu sama lain dalam menghadapi berbagai kendala akademik.

Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam menyusun skripsi dengan menetapkan tujuan yang jelas, mengelola waktu secara efektif, menjaga semangat belajar, dan memanfaatkan dukungan dari lingkungan sekitar secara optimal. Dengan adanya dukungan teman sebaya yang baik serta motivasi

yang tinggi, mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan skripsi dengan lebih percaya diri dan tepat waktu.

c. Kepada Dosen Pembimbing dan Civitas Akademika

Dosen pembimbing dan civitas akademika diharapkan dapat menciptakan lingkungan akademik yang mendukung perkembangan mahasiswa selama proses penyusunan skripsi. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa pemberian arahan yang jelas, umpan balik yang membangun, serta menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk berkembang.

Selain itu, dosen juga dapat mendorong mahasiswa untuk membangun kolaborasi dan jaringan pertemanan yang positif sehingga mahasiswa memiliki sumber dukungan sosial yang memadai dalam menghadapi berbagai tantangan akademik.

d. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan dukungan teman sebaya dan motivasi mahasiswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar maupun populasi yang lebih beragam sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang diduga memiliki hubungan dengan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi, seperti efikasi diri, dukungan keluarga, stres akademik, self-regulated learning, resiliensi, prokrastinasi akademik, maupun kecerdasan emosional.

Penggunaan metode penelitian campuran (*mixed methods*) atau pendekatan kualitatif juga dapat dipertimbangkan agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana dukungan teman sebaya memengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M.T. (2022). Low Motivation Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 2(3).
- Almun, I & Shiddiqy, A.R.A-. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Akhir Prodi X Universitas Di Jakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(2).
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, R., Metty, W., Tendean, & Angelia, F. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stress Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Keperawatan Unklab. *Klabat Journal of Nursing*, 3(2).
- Che, T.J., & Hsi, C, K. (2020). Analyzing the Relevance of Peer Relationship, Learning Motivation, and Learning Eectiveness. Design Students as an Example. *Suistainability*.
- Cutrona, C.E., Cole, V., Colangelo, N., Assouline, S.G., & Russell, D.W. (1994). Perceived Parental Social Support and Academic Achievement: an Attachment Theory Perspective. *Journal of Personality and Social Psychology*, 66(2), 369–378.
- Daggol, G.D. (2020). Perceived Academic Motivation and Learner Empowerment Levels of EFL Students in Turkish Context. *Participatory Educational Research (PER)*.7(3), 21-37.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Dewi, F.I.R. (2019). *Intervensi kemampuan Regulasi Diri*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fariqah, W., Putro, H.P.N., Rochgiyanti, Susanto, H., & Permatasari, M.A. (2026). Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan Research in Educational Management and Leadership*, 14(1).
- Firdous, M., & Riaz, R. (2023). Academic Motivation of University Students and Intrinsic and Extrinsic Goals as Predictors. *SPRY Contemporary Educational Practices*, 2(2).
- Gule, Y. (2022). *Motivasi Belajar Siswa: Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial dan Keteledanan Guru*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Hanapi, I & Agung, I. M. (2018). Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*, 9(1), 37-45.
- Hakan, K., & Munire, E. (2014). Academic Motivation: Gender, Domain and Grade Differences. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 143, 708-715.
- Islami, D. P., & Sahrul, M. (2025). Dukungan sosial teman sebaya untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja di Panti Asuhan Amal Wanita An-Nur Depok. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(4), 1–18.
- Isrofi, W., & Affandi, G. R. (2025). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar pada siswa SMA. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2).
- Jenira, S. (2019). Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Komitmen Menyelesaikan Studi Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Psikoborneo*, 7(2), 274-283.
- Kaloko, B., Lubis, S.A., Daulay, N., & Ananda, R. (2025). *Motivasi Belajar (Analisis Pengaruh Dukungan Sosial, Asertivitas Dan Efikasi Diri)*. Medan: UMSU Press.

- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Kumalasari, F & Ahyani, L.N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*. 1(1), 21-31.
- Kurniawan, M.F., Mulyani., & Imadduddin. (2022). Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Taujih: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 37–48.
- Lestari, B.A.K., & Hastuti, M.M.S. (2023). Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Motivasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sanata Dharma. *Solusi: Jurnal Konseling dan Pengembangan Pribadi*, 5(2), 17–25.
- Lestari, N.A. (2012). Hubungan Ekspektansi Terhadap Dosen Pembimbing Dengan Motivasi Menulis Skripsi. *Educational Psychology Journal*, 1(1), 1-8.
- Mahmudi, M. H., & Suroso. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(2), 183-194.
- Maharani, F.A., Dewi, E.I., & Kurniyawan, E.H. (2022). The Correlation of Peer Social Support with Anxiety Levels of Students Working on Undergraduate Thesis at The Faculty of Nursing, University of Jember. *Nursing and Health Sciences Journal*. 2(1).
- Makmun, A.S. (2001). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mead, S., Hilton, D., & Curtis, L. (2001). Peer support: A theoretical perspective. *Psychiatric Rehabilitation Journal*, 25(2), 134–141.
- Mumtaza, Y., Valenshia, N.C., & Hidayah, C.N. (2025). Analisis bibliometrik: student academic stress. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(1), 243-248
- Mz, I., & Marhani, I. (2020). Dukungan Teman Sebaya Dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Psycho Idea*, 16(2), 197-207.

- Nahrudin, L.A., Ulandari, A., Nurhikmawati, A., Rahmadinta, A.R., Fath, C.A., Anggraini, D., Ananto Putri, F.A., Anugrah Putri, T.A., & Bil Haq, A.H. (2024). Development of a psychological measuring tool: Peer Social Support Scale (PSSS). *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, 6, 489–498.
- Nasution, N.C. (2018). Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 12(2), 159-180.
- Natalya, L. (2018). Validation of Academic Motivation Scale: Short Indonesian Language Version. *Anima Indonesian Psychological Journal*, 34(1), 43-53
- Ni'mah, A., Tadjri, I., & Kurniawan, K. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1).
- Nuryani, I. (2024). Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Pendidikan. Jawa Barat: Widina Media Utama.
- Rahmadani, I.N., & Nio, S.R. (2025). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Negeri Padang. *Jurnal penelitian Guru Indonesia*, 5(3), 2654-2667.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289-302.
- Rasyiqah, N., Aulia, R., Ginting, A.F., Adiwitya, N., Aljauza, M., & Damanik, R. (2026). The Role of Peers In Student Learning Motivation. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 18314-18319
- Ryan, R.M., & Deci, E.L. (2000). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology* 25, 54–67.
- Santrock, John W. (2011). *Educational Psychology*, 5th Edition, New York: McGraw Hill.

- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *Philanthropy Journal of Psychology*, 5(1), 59-72.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, I. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen Tools*, 9(1), 41–52.
- Solomon, P. (2004). Peer Support/Peer Provided Services Underlying Processes, Benefits, and Critical Ingredients. *Psychiatric Rehabilitation Journal*, 27, 392-401.
- Stefany, C., Dewi, A. P., & Dewi, Y.I. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Keluarga Terhadap Motivasi Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2), 45-55.
- Suciani, D., Rozali, Y.A., & Safitri. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 43-47.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulti, D., Andri, & Martafari, C.A. (2025). Hubungan Tingkat Stres Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 3(4), 1939-1948.
- Syahputra, R. J., & Primanita, R. Y. (2023). Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Perantau yang sedang Mengerjakan Skripsi. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(5), 2352-2360.
- Syalafiyah, A., & Katkar, K. (2025). Dukungan sosial teman sebaya dan quarter life crisis pada mahasiswa tingkat akhir. *Reswara Journal of Psychology*, 4(2), 42–52.

- Uno, Hamzah B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., Blais, M. R., & Briere, N. M. (1992). The Academic Motivation Scale: A measure of intrinsic, extrinsic, and amotivation in education. *Educational and Psychological Measurement*, 52(4), 1003-1007.
- Zufiyardi & Latifah, S. (2022). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Menyusun Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Economic Edu E-ISSN: Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu*.